

**SEAGRASS ENHALUS ACOROIDES FRUIT UTILIZATION AS ALTERNATIVE  
FOOD SOURCES LOMIN VILLAGE COMMUNITY EAST OF SERAM**

*Pemanfaatan Buah Lamun Enhalus acoroides sebagai Sumber Makanan Alternatif  
Masyarakat Desa Lomin Seram Bagian Timur*

**Deli Wakano**

*Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Pattimura Ambon*

*Jl. Ir. M. Putuhena-Kampus Poka Ambon*

*Email: delly\_wakano@yahoo.co.id*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan buah lamun *Enhalus acoroides* sebagai sumber makanan alternatif masyarakat Desa Lomin Seram Bagian Timur. Manfaatnya adalah sebagai bahan informasi bagi masyarakat, pemerintah dan khalayak umum tentang pentingnya buah lamun *Enhalus acoroides* sebagai sumber makanan alternatif maka kelestariannya perlu dijaga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara terstruktur kepada masyarakat desa Lomin. Waktu penelitian yaitu mulai dari tanggal 1 Desember 2010 sampai 1 Januari 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100 % masyarakat sudah lama mengkonsumsi buah lamun *Enhalus acoroides* sebagai makanan alternatif dan menjadikannya sebagai obat tradisional.

**Kata kunci:** Pemanfaatan, Buah Lamun, *Enhalus acoroides*

---

**PENDAHULUAN**

Perairan Maluku kaya akan sumber daya laut. Salah satu sumber daya laut yang cukup potensial untuk dapat dimanfaatkan adalah lamun. Lamun (*seagrass*) adalah tumbuhan berbunga (Angiospermae) yang berbiji satu (Monokotil) dan mempunyai akar rimpang, daun, bunga dan buah. Dimana secara ekologis lamun mempunyai beberapa fungsi penting di daerah pesisir. Lamun merupakan produktifitas primer di perairan dangkal di seluruh dunia dan merupakan sumber makanan penting bagi banyak organisme. Padang lamun merupakan ekosistem yang tinggi produktifitas organiknya, dengan keanekaragaman biota yang cukup tinggi. Pada ekosistem, ini hidup beraneka ragam biota laut seperti ikan, krustacea, moluska (*Pinna sp, Lambis sp, Strombus sp*), Echinodermata (*Holothuria sp, Synapta sp, Diadema sp, Arcbaster sp, Linckia sp*) dan cacing (Polichaeta) (Bengen, 2001). Selain fungsi secara ekologis, lamun (*seagrass*) juga memiliki kandungan nutrisi seperti protein, karbohidrat, lemak dan serat. Sehingga lamun dapat dijadikan sebagai sumber makanan kesehatan dan obat-obatan. Secara tradisional, lamun telah dimanfaatkan sebagai makanan dan obat – obatan tradisional. Selain itu lamun seperti organisme yang lain, memproduksi berbagai produk alam metabolit primer dan sekunder, sehingga lamun sangat prospektif digunakan sebagai sumber obat-obatan dan sebagai makanan kesehatan. Sebagai makanan kesehatan lamun dapat digunakan untuk mencegah berbagai penyakit degeneratif.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan buah lamun *Enhalus acoroides* sebagai sumber makanan alternatif masyarakat Desa Lomin Seram Bagian Timur.

## METODE PENELITIAN

### 1. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif.

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Desa Lomin Seram bagian Timur dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai dari tanggal 1 Desember 2010 sampai 1 Januari 2013.

### 3. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Dusun Lomin Seram Bagian timur dengan Jumlah 134 KK.

### 4. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 masyarakat yang memanfaatkan buah lamun *Enhalus acoroides* sebagai sumber makanan alternatif.

### 5. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan alat tulis menulis.

### 6. Prosedur penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah: 1). Penyebaran angket ke masyarakat pemanfaatan buah lamun *Enhalus acoroides*, 2). Pengumpulan angket. 3). Analisa pendapat masyarakat dengan menggunakan teknik persentase seperti tercantum pada teknik analisis data.

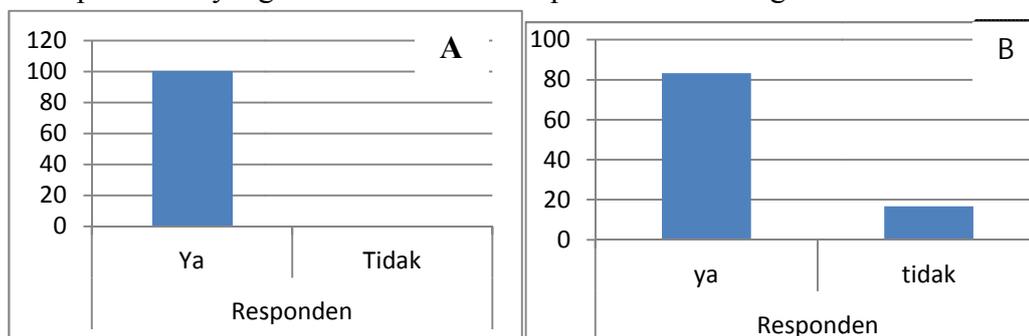
### 7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisa persentasenya dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

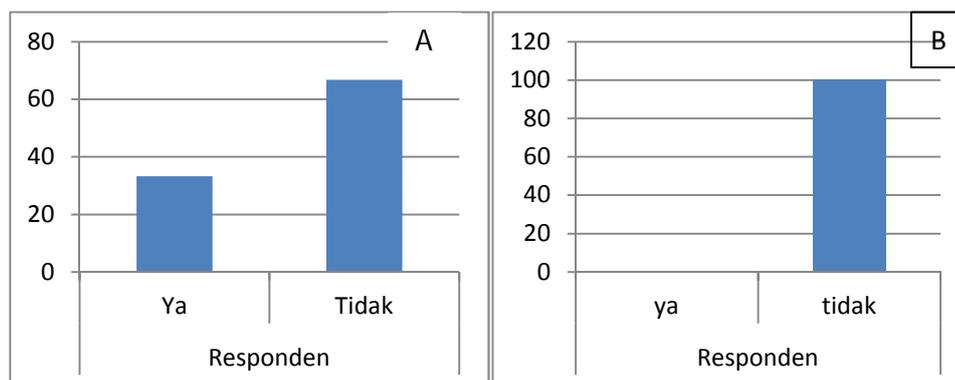
$$= \frac{h}{\dots}$$

## HASIL PENELITIAN

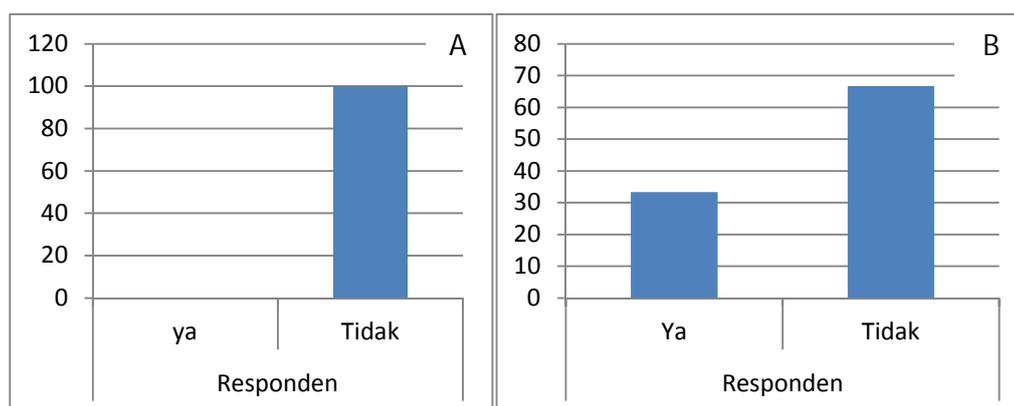
Dari penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut:



**Gambar 1.** A. Pemanfaatan buah lamun sebagai sumber makanan, B. Selain sebagai bahan makanan, buah lamun *Enhalus acoroides* dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain



**Gambar 2.** A. Cara pengelolaannya dengan direbus, B. Buah lamun dikonsumsi setiap saat



**Gambar 3.** A. Buah lamun *Enhalus acoroides* dapat diproduksi untuk mendapatkan uang, B. Dalam pemanfaatannya sebagai obat direbus

## PEMBAHASAN

Berdasarkan **Gambar 1A**, dapat dijelaskan bahwa buah lamun *Enhalus acoroides* telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat Lomin Seram Bagian Timur. Kebiasaan makan buah lamun ini sama seperti di daerah pesisir Philipina dan Australia (Nontji, 2007). Selain dijadikan sebagai sumber makanan, masyarakat juga memanfaatkan buah lamun *Enhalus acoroides* sebagai obat tradisional (**Gambar 3B**). Sebagaimana menurut Subagiyo, bahwa lamun selain berpotensi sebagai sumber makanan juga berpotensi sebagai obat tradisional. Salah satunya adalah sebagai obat pembesaran vena juncularis juga digunakan sebagai obat kelenjar TBC (Subagiyo, 2010).

Selain itu, pola pengelolaan buah lamun *Enhalus acoroides* oleh masyarakat dusun Lomin Seram Bagian Timur dengan cara direbus dan dikonsumsi langsung baik sebagai makanan maupun sebagai obat tradisional (**Gambar 2A** dan **Gambar 3B**). Sebagaimana menurut Subagiyo, bahwa buah lamun memiliki kandungan nutrisi seperti protein, karbohidrat, lemak serta serat sehingga dapat dijadikan sebagai sumber makanan dan obat-obatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit degeneratif atau infeksi.

Pada **Gambar 2B** dan **Gambar 3A** dapat dijelaskan bahwa masyarakat tidak memanfaatkan buah lamun *Enhalus acoroides* sebagai sumber makanan setiap saat hanya pada saat-saat tertentu saja, yaitu pada saat musim timur dimana masyarakat tidak melaut maka buah lamun *Enhalus acoroides* yang menjadi sumber protein untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat tidak memanfaatkan buah lamun *Enhalus acoroides* untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa 100 % masyarakat sudah lama mengkonsumsi buah lamun *Enhalus acoroides* sebagai makanan alternatif dan menjadikannya sebagai obat tradisional.

### **Saran**

Perlu ada penelitian lanjutan terkait kandungan gizi pada buah lamun *Enhalus acoroides* di dusun Lomin Seram bagian timur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahrudin. 2002. Makalah. *Ekologi Perairan Padang Lamun*. Diakses tanggal 5 Februari 2010.
- Nontji, A. 2007. *Laut Nusantara*. Djambatan. Jakarta.
- Romimohtarto, Kasijan dan Juwana, S., 2001. *Biologi Laut*. Djambatan. Jakarta.
- Subagiyo. *Lamun Berpotensi Sebagai Sumber Makanan Kesehatan*. Diakses tanggal 23 Januari 2011.
- Sosetiono. 2004. *Fauna Padang Lamun, Tanjung Merah Selat Lembah*. Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI.